

**STRATEGI PENINGKATAN PEMAHAMAN GENDER PADA
MAHASISWA (Studi pada Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

**RESMA HAYATUN MUNA
NIM. 200401047**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2024 M**

**STRATEGI PENINGKATAN PEMAHAMAN GENDER PADA
MAHASISWA
(Studi pada Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**

SKRIPSI

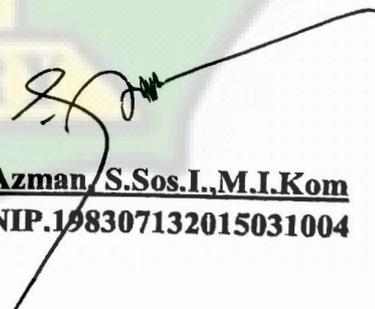
**Diajukan kepada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosial
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**RESMA HAYATUN MUNA
NIM. 200401047**

Pembimbing I


Fajri Chairawati, S.Pd,I.,M.A
NIP.197903302003122002

Pembimbing II


Azman, S.Sos.I.,M.I.Kom
NIP.198307132015031004

SKRIPSI

**Telah dinilai oleh Panitia sidang Munaqasyah skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**RESMA HAYATUN MUNA
NIM. 200401047**

Pada Hari/Tanggal

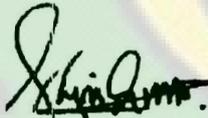
**Senin, 23 Agustus 2024 M
18 Safar 1446 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



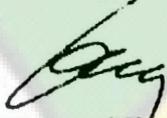
**Fajri Chahrawati, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197903302003122002**

Sekretaris,



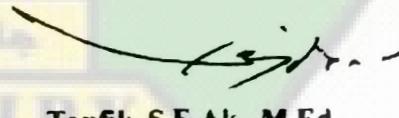
**Azman, S.Sos.I., M.I., Kom.
NIP. 198307132015031004**

Anggota I,



**Drs. Baharuddin, M.Si.
NIP. 196512311993031035**

Anggota II,



**Taufik, S.E., Ak., M.Ed.
NIP. 197705102009011013**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Kusma Ward Hatta, M.Pd.
NIP. 196312201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Resma Hayatun Muna

NIM : 200401047

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **Strategi Peningkatan Pemahaman Gender pada Mahasiswa (Studi Pada Pusat Studi Gender Dan Anak (PSGA) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Resma Hayatun Muna

NIM. 200401047

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi peningkatan pemahaman gender pada mahasiswa (studi pada uusat studi gender dan anak (PSGA) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menjadi teladan bagi umat Islam dan rahmat bagi seluruh alam.

Penulis menyusun skripsi ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi komunikasi dan penyiaran islam pada fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaannya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayah Mardani dan Mamak Risca Diana yang selalu mendukung peneliti dalam proses perkuliahan. Dan terima kasih yang tak terhingga kepada Saudara kandung, M.Jamilul Khaddafie, M.Latif Al-Aqram, sehingga penulis memperoleh hasil yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu hingga tahap akhir.

Dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ::

1. Prof.Dr.Kusmawati Hatta, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Syahril Furqany, M.I.Kom dan Hanifah S.Sos., M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Fajri Chairawati,S.Pd,I.,M.A dan Azman,S.Sos.I.,M.I.Kom selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan serta penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nashriyah,M.A selaku ketua PSGA UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penelitian.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Keluarga besar dan persepupuan yang sudah mendukung dan mengingatkan penulis dalam proses penyusunan skripsi terkhusus kepada Nuril Khafidhah yang sudah memberi semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat seperjuangan Miftahul Jannah, Khalisa Humairah, Riska Nanda, Khaira Ummatin dan teman teman seperjuangan lainnya pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Kepada semua pihak yang telah terlibat, saya ucapkan terima kasih serta saya doakan kebaikan dan limpahan berkah dari Allah Swt.

Banda Aceh, 22 Juli 2024

Penulis,

Resma Hayatun Muna

NIM. 200401047

ABSTRAK

Nama : Resma Hayatun Muna
NIM : 200401047
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Pemahaman Gender Pada Mahasiswa (Studi pada Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Banda Aceh)
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam

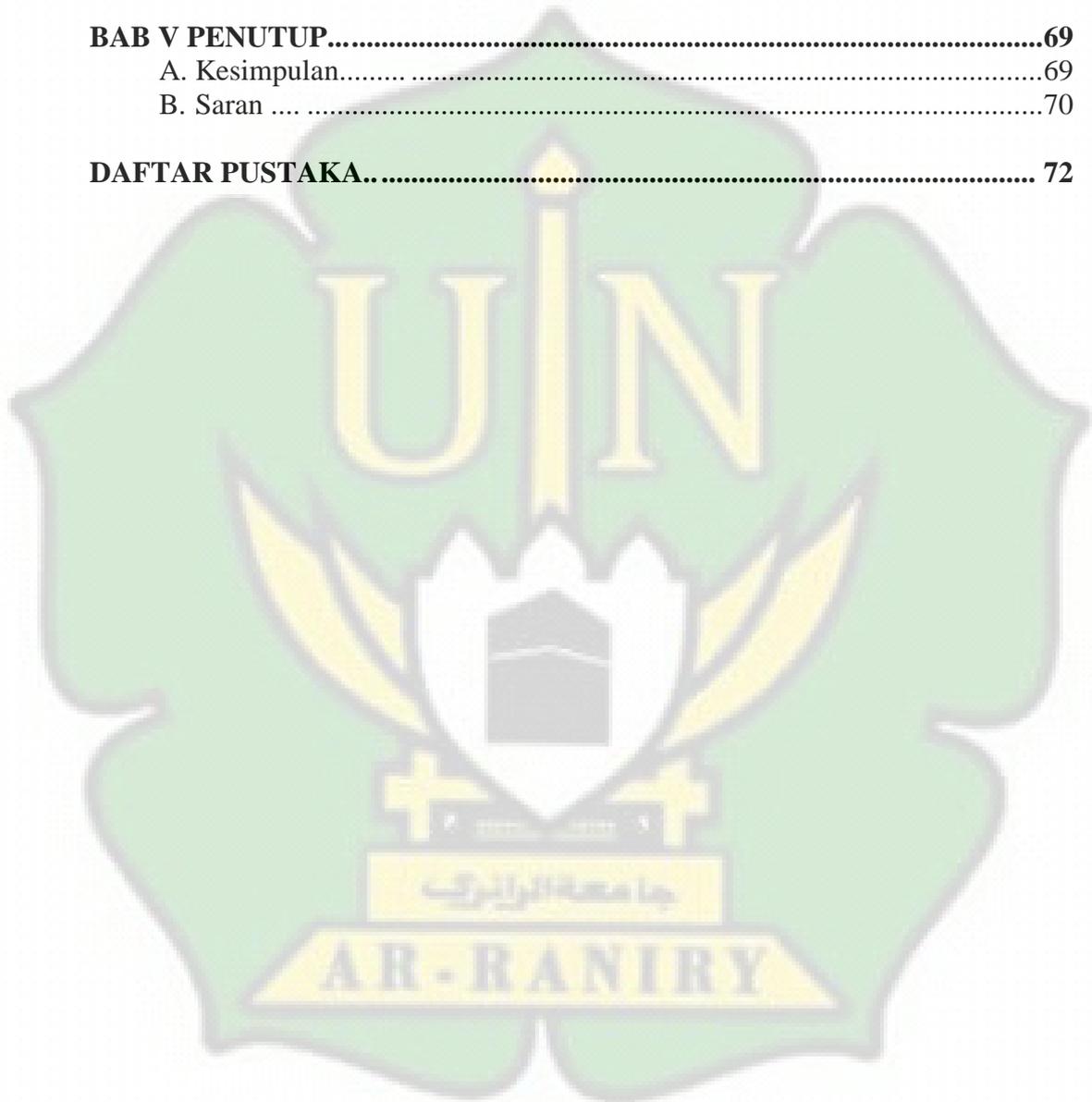
Pemahaman yang mendalam mengenai gender menjadi penting dalam membangun kesadaran kritis mengenai isu-isu ketidaksetaraan dan diskriminasi gender dalam masyarakat. Mahasiswa berperan penting dalam membantu menciptakan lingkungan akademis dan sosial yang lebih inklusif dan adil. Peran Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) di kampus UIN Ar-Raniry sangat penting adanya dalam mengupayakan kampus yang responsif gender. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi dan mengeksplorasi mengenai strategi-strategi Pusat Studi Gender dan Anak dalam meningkatkan pemahaman gender pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori peningkatan pemahaman dan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulus atau strategi PSGA dalam meningkatkan pemahaman gender pada mahasiswa adalah dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi, gender champion, seminar edukasi, dan publikasi artikel jurnal. Strategi PSGA dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa memperoleh respon yang berbeda. Pemahaman gender pada mahasiswa UIN Ar-Raniry bergantung pada rangsangan yang diberikan PSGA dalam meningkatkan pemahaman mengenai gender.

Kata Kunci : Strategi, Pemahaman, Mahasiswa, Gender.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK..... | I |
| DAFTAR ISI..... | |
| DAFTAR GAMBAR..... | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Definisi Konsep..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 8 |
| A. Kajian Terdahulu yang Relevan | 8 |
| B. Strategi..... | 13 |
| C. Peningkatan Pemahaman..... | 21 |
| D. Konsep Dasar Gender..... | 26 |
| E. Konsep Gender dalam Islam..... | 30 |
| F. Persepsi..... | 35 |
| G. Mahasiswa..... | 40 |
| H. Teori S-O-R (<i>Stimulus Response Theory</i>) | 41 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 44 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 44 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 45 |
| C. Setting Penelitian..... | 46 |
| D. Pengumpulan Data..... | 46 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data..... | 50 |
| G. Tahapan Penelitian..... | 52 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| A. Profil Objek Penelitian | 54 |
| 1. Lembaga Pusat Studi Gender dan Anak..... | 54 |
| a. Profil Pusat Studi Gender dan Anak..... | 54 |
| b. Struktur Organisasi..... | 54 |
| c. Visi-Misi..... | 54 |
| d. Tujuan..... | 55 |
| e. Program Kerja..... | 55 |
| B. Hasil Penelitian | 55 |
| 1. Strategi Peningkatan Pemahaman Gender oleh Pusat Studi Gender dan Anak | 56 |
| a. Sosialisasi..... | 56 |

| | |
|---|-----------|
| b. Coaching Mahasiswa | 57 |
| c. Gender Champion | 57 |
| d. Artikel Jurnal | 58 |
| 2. Persepsi Mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap Gender | 58 |
| C. Pembahasan. | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 69 |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Proses Manajemen Strategi Menurut Riva’I.. | 20 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Pusat Studi Gender dan Anak. | 54 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan peran gender laki-laki dan perempuan | 29 |
| Tabel 3.1 Daftar Informan penelitian | 48 |



DAFTAR LAMPIRAN

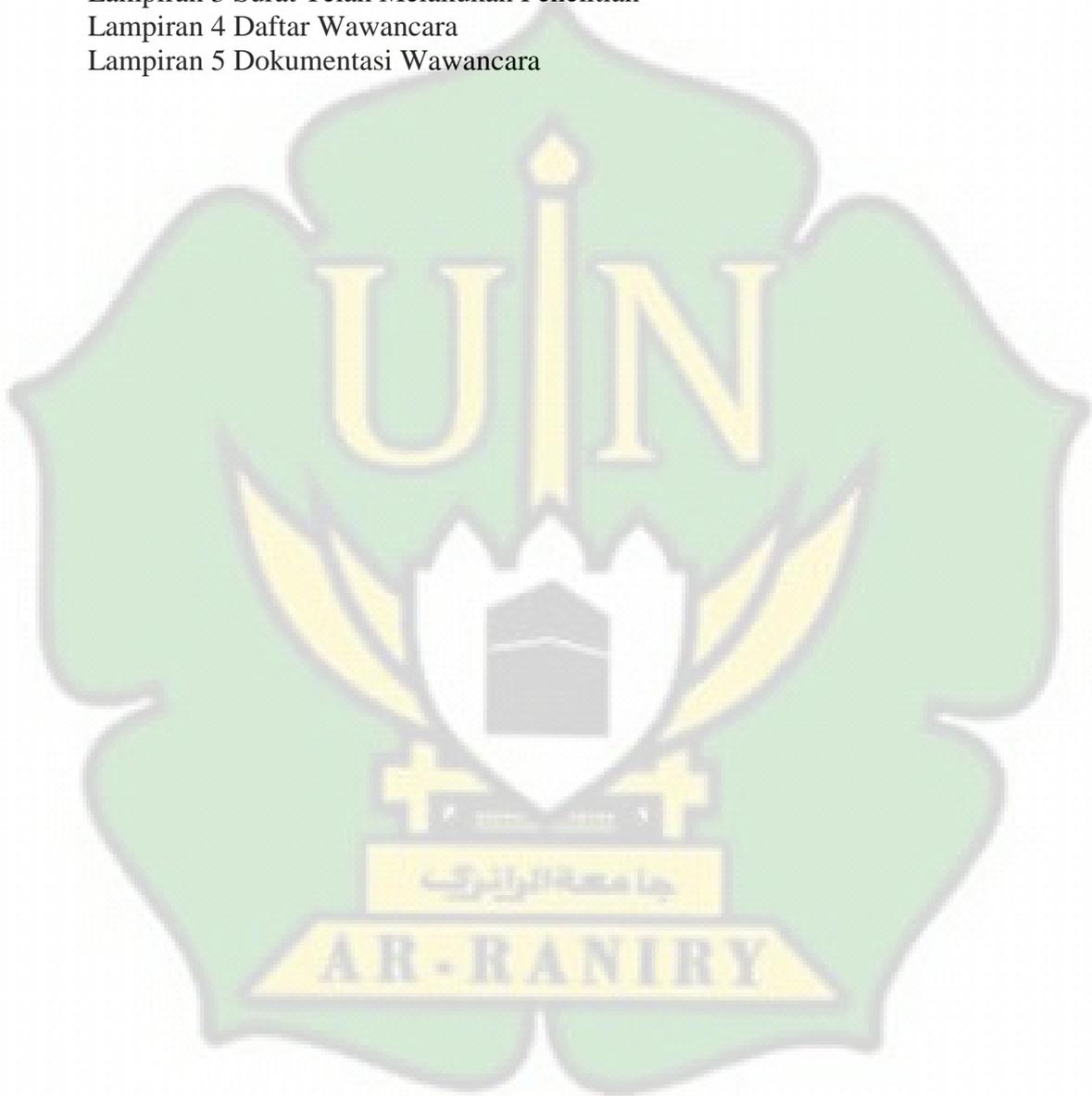
Lampiran 1 SK Pembimbing Tahun Akademik 2023/2024

Lampiran 2 Surat Izin penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Daftar Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gender merupakan sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya. Gender dan jenis kelamin adalah hal yang berbeda. Jenis kelamin diartikan dalam bentuk atau hal-hal yang berkaitan dengan fisik atau biologis seseorang terkait dengan fitur fisik dan fisiologis termasuk kromosom, gen, fungsi hormon dan anatomi reproduksi atau seksual, sedangkan gender mengacu pada peran, perilaku, serta identitas yang dikonstruksikan antara laki-laki dan perempuan secara sosial.¹

Di Indonesia, kajian tentang gender mulai hangat dibicarakan sejak tahun 70-an ketika masa kepemimpinan Soeharto. Menurut Markie sosialisasi gender merupakan suatu bagian dari sosialisasi pada umumnya, melibatkan proses saat individu belajar untuk menjadi feminin dan maskulin sesuai dengan harapan saat ini dalam masyarakatnya. Sosialisasi gender sebagai proses seumur hidup yang dimulai dengan sosialisasi primer, sebagai pengenalan awal masuk dalam lingkungan sosialnya pada masa kanak-kanak (*childhood*) dan masa remaja (*adolescence*) dan dilanjutkan dengan sosialisasi sekunder.²

Sosialisasi primer berlangsung dalam keluarga dan setelah itu dilanjut dengan proses sosialisasi sekunder terjadi di luar lingkup keluarga dan tahap selanjutnya yaitu tahap sosialisasi tersier yang terjadi ketika individu masuk dalam situasi sosial yang baru dalam masa kedewasaannya.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka membangun sumber daya manusia Indonesia. Peran tersebut termanifestasi dalam tri dharma perguruan tinggi yang disebut pula dengan tugas pokok perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan yang terakhir pengabdian kepada masyarakat. Dari beberapa tugas pokok tersebut perguruan tinggi

¹ Sonny Dewi Judiasih, Implementasi Kesetaraan Gender dalam Beberapa Aspek Kehidupan Bermasyarakat di Indonesia, *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 2002, hal.285.

² Maria Tri Warmiyati, dkk, Pemahaman Tentang Sosialisasi Gender pada Siswa SMA di Jakarta, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2018, hal.412.

merupakan tempat untuk mengembangkan budaya akademik yang meliputi keterampilan intelektual, sosial dan spiritual.³ Gender menjadi hal menarik dibahas dalam kehidupan masyarakat, akademis maupun non akademik. Karena tak jarang permasalahan gender di temukan di sekitar kehidupan semua orang. Pemahaman dan perbedaan gender dapat menimbulkan terjadinya penyimpangan hingga diskriminatif terhadap salah satu gender.

Pemahaman mahasiswa terhadap gender akan menjadikan kehidupan kampus dan masyarakat yang lebih inklusif, dimana setiap individu merasa dihargai dan diterima tanpa memandang identitas gender. Pemahaman seseorang mengenai gender dipengaruhi oleh persepsi gender. Semakin tinggi nilai persepsi gender maka akan menunjukkan seberapa paham seseorang tentang gender. Oleh karena itu, penting untuk mengukur persepsi gender mahasiswa karena semakin rendah persepsi gender mahasiswa maka akan berdampak pada semakin rendahnya pemahaman gender mahasiswa. Apabila hal itu terjadi maka dapat berpotensi pada bahaya kekerasan dan stigma gender yang dilakukan oleh mahasiswa.⁴

Kesetaraan gender adalah kesetaraan relasi sosial antara laki-laki dan perempuan dalam hal keberadaan, keberdayaan dan keikutsertaan di semua bidang kehidupan baik domestik maupun publik.⁵ Perbedaan gender ini dapat disosialisasikan, diperkuat, bahkan dikonstruksi secara sosial atau kultural. Melalui serangkaian proses tersebut, gender kemudian dianggap bersifat kodrat yang tidak dapat diubah lagi. Oleh karena itu, penyimpangan terhadap peran gender akan dianggap hal negatif atau salah sebagai penentang sosial budaya gender.⁶ Gender merupakan konsep yang membedakan peran laki-laki dan perempuan melalui proses sosialisasi, penguatan dan konstruksi sosial, kultural,

³Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), hal.57.

⁴ Daris Zunaida, Rendahnya Persepsi Gender Mahasiswa di Malang, *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 8, Nomor 2, Desember 2016, hal. 1251-1310

⁵ Emy Susantia, Siti Mas'udah, Gender Consciousness among Students of Higher Education, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2020, hal.985.

⁶ Rustin, Implementasi Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga, *Jurnal Musawa*,2017,hal. 283-308.

dan keagamaan, bahkan melalui kekuasaan Negara.⁷ Contohnya adalah perempuan adalah sosok yang lemah lembut sedangkan laki-laki adalah sosok yang kuat dan perkasa.

Pemahaman mengenai gender dapat ditingkatkan melalui sosialisasi dengan media ataupun dengan agen sosialisasi tertentu. Sosialisasi adalah proses mentransfer nilai kepada warga masyarakat yang baru.⁸ Sosialisasi gender melibatkan pengaruh dari peran keluarga, peer group (teman sebaya), sekolah, media dan lingkungan dalam membentuk nilai, norma dan perilaku individu dalam masyarakat. Untuk itu, penulis akan membahas tentang strategi peningkatan pemahaman gender pada mahasiswa yang dilakukan Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Di tengah kegemparan pembahasan mengenai isu dan persoalan gender, hal ini juga memunculkan pertanyaan kritis mengenai bagaimana pusat studi gender dan anak (PSGA) UIN Ar-Raniry dalam memberikan pemahaman dan pengarusutamaan gender kepada mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pengarusutamaan gender merupakan bentuk strategi yang digunakan untuk memperkecil kesenjangan gender yang terjadi di berbagai sektor kehidupan manusia. Pengarusutamaan gender (gender mainstreaming) bisa dikatakan sebagai upaya untuk mewujudkan kesetaraan gender yang selama ini kurang mendapatkan perhatian dan respon yang optimal di kalangan masyarakat Indonesia baik di ruang lingkup pemerintahan, pendidikan, ekonomi, politik dan lain sebagainya. Kondisi ini sering disebut dengan ketimpangan gender dimana laki-laki dan perempuan mengalami peran dan posisi yang berbeda dalam kehidupan sosial.

Mengamati hal ini pemahaman masyarakat tentang gender akan menjadi hal penting karena dari ketidaktahuan dan pemahaman akan dapat terjadi hal-hal seperti ketimpangan gender. Khususnya pada perguruan tinggi yang memiliki

⁷Probosiwi, Perempuan dan perannya dalam pembangunan kesejahteraan sosial. *Jurnal kajian ilmu administrasi Negara*, 2015,hal.41-56

⁸Dra. Vina Salviana D. Soedarwo, M.Si., *Sosiologi Gender* (Modul 1). Hal.17.

tanggung jawab sosial dalam proses pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga perlu untuk diketahui dasar-dasar dan pemahaman mahasiswa tentang konsep gender. Berdasarkan hal ini kita dapat melihat bagaimana tingkat pemahaman gender pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Data yang diperoleh melalui akun instagram @dutagender_uinarraniry yang menunjukkan hasil wawancara mengenai tanggapan mahasiswa UIN Ar-Raniry tentang apa itu gender, diskriminasi gender, kesetaraan gender. Terdapat masih banyak mahasiswa UIN Ar-Raniry yang belum memahami betul hal-hal mengenai gender.

Peneliti memilih PSGA UIN Ar-Raniry sebagai subjek penelitian karena PSGA merupakan sebuah agen sosialisasi di kampus UIN Ar-Raniry yang memberikan pemahaman mengenai gender dan anak kepada masyarakat. Ketidapahaman seseorang tentang makna gender, kesetaraan gender, maskulinitas, feminisme dan lain-lain akan menjadi pemisah dan akan mengakibatkan ketimpangan pemahaman gender, sosialisasi dan edukasi akan membantu seseorang untuk lebih paham akan peran gender. Oleh karena itu, dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai,

“STRATEGI PENINGKATAN PEMAHAMAN GENDER PADA MAHASISWA (Studi pada Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Banda Aceh)”

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi PSGA UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan pemahaman gender pada mahasiswa?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap gender?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi PSGA UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan pemahaman gender pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui persepsi gender pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi dunia pendidikan khususnya di bidang gender yang berguna untuk memberi pemahaman terhadap Mahasiswa UIN Ar-Raniry,
 - b. Penerapan teori yang didapatkan dalam proses pembelajaran dan dapat menambah wawasan mahasiswa pada bidang sosialisasi gender dalam prakteknya,
 - c. Dapat menjadi referensi dan acuan pada penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai bahan rujukan dan sumbangan bagi dunia ilmu komunikasi gender khususnya dalam hal meningkatkan pemahaman gender pada mahasiswa.

3. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai panduan dalam praktek meningkatkan pemahaman gender di PSGA UIN Ar-Raniry;
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan atau acuan dan gambaran yang lebih luas terhadap pengetahuan terkait dengan konsep

gender di UIN Ar-Raniry.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bisa menambah kajian ilmiah sehingga dapat menjadi acuan peneliti berikutnya.

E. Definisi Konsep

Definisi istilah merupakan penjelasan atau keterangan-keterangan yang menjelaskan maksud istilah yang digunakan peneliti dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud peneliti. Adapun istilah-istilah dalam judul penelitian sebagai berikut :

a. Strategi Meningkatkan pemahaman mahasiswa

Strategi adalah rencana yang dirancang untuk dapat memperoleh sebuah tujuan yang sesuai dengan program yang telah direncanakan dan ditetapkan. Seperti strategi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan”.⁹ Namun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menjadi tahapan dalam proses meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang gender.

b. Pusat Studi Gender dan Anak UIN Ar-Raniry

Pusat Studi Gender dan Anak disingkat dengan PSGA adalah lembaga di bawah naungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang merupakan bagian dari LP2M (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) berfungsi menjadi pusat studi yang fokus pada program kesetaraan dan keadilan gender dan perlindungan anak. Maka PSGA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu para pegiat gender yang struktural yang turut bertugas untuk memberi pemahaman tentang gender kepada mahasiswa Universitas islam negeri banda aceh terutama dalam peningkatan pemahaman mahasiswa.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996),hal.50.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini harus diatur sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan hasil penelitian dengan jelas dan mudah dipahami, penulis selanjutnya akan membahas tentang sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I berisi tentang latar belakang yang menjadi dasar penulis dan memandu pembaca untuk mengetahui proses menentukan apa yang sedang diselidiki, untuk tujuan apa, dan mengapa penelitian dilakukan.

Adapun pada bab II yang merupakan kajian kepustakaan, Bab ini mengkaji berbagai pemikiran dan referensi yang mendasari penelitian ini, meliputi strategi peningkatan pemahaman gender pada mahasiswa studi pada Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada bab III lebih lanjut membahas tentang prosedur dan tahapan penelitian, meliputi metodologi dan jenis penelitian, fokus dan ruang lingkup penelitian, pendekatan dan metode penelitian, teknik pengelolaan dan analisis data.

Selanjutnya bab IV, pada bab ini membahas temuan penelitian, meliputi penyajian data dan temuan. Meliputi gambaran lokasi yang akan diteliti, kemudian jawaban dari rumusan masalah. Sehingga mendapatkan hasil atau jawaban dari penelitian yang dilakukan, dan pembahasan yang didapatkan saat meneliti ke lapangan.